

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Lingkungan sekitar dijadikan sebagai sumber ide berkarya, kucing merupakan binatang yang hidup di lingkungan sekitar dan memiliki ciri khas yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik. Kucing salah satu binatang yang sering ditemukan dan terkenal dekat dengan manusia sehingga banyak masyarakat memelihara kucing. Suwed dan Napitupulu (2015, hlm. 12) mengatakan bahwa “Hubungan kucing dengan manusia diduga sudah terjadi sejak 8.000 SM ketika hidup manusia masih berpindah-pindah”. Ciri khas kucing di antaranya pada cakar kucing, kumis, kaki, mata, bulu, telinga, mulut, dan tingkah laku yang biasa kucing lakukan. Pada umumnya kucing melangsungkan hidup dengan mencari makanan atau berburu dan berkembang biak untuk mendapatkan keturunan. Mereka menggunakan kemampuan cakarnya untuk mendapatkan mangsa, memanjat dan berkelahi.

Karakter kucing yang khas dijadikan ikon pembuatan karya seni batik yaitu dalam pembuatan desain motif kucing. Selain mempunyai ciri khas unik, penulis memiliki rasa sayang terhadap kucing dan mencurahkan dalam bentuk karya seni visual. Adapun seniman yang menjadikan kucing sebagai objek dalam berkarya seperti Popo Iskandar, Suparto, Gwen John, Louis Wain, dan sebagainya. Seperti pada lukisan kucing Louis Wein menurut Howard (1994, hlm. 55) bahwa “*Here Wain has made his cats behave like humans*”, yang menjelaskan bahwa Wain menjadikan kucingnya bertingkah seperti manusia. Adapun seniman Indonesia Popo Iskandar disebut sebagai seniman kucing karena dalam karyanya menjadikan kucing sebagai inspirasi berkarya.

Pembuatan karya seni berawal dari suatu kebutuhan, seperti kebutuhan akan keindahan, mencurahkan segala perasaan dan pemikiran, untuk mempermudah kehidupan, dan sebagainya. Begitu juga saat membuat desain motif batik membutuhkan inspirasi untuk mendapatkan ide. Semakin banyak melihat hal baru dapat membangkitkan kreativitas dalam menemukan ide untuk membuat desain motif batik. Bentuk visual motif batik setiap daerah berbeda sesuai dengan filosofi dan keadaan lingkungan. Memperkenalkan seni batik pada setiap kalangan

masyarakat dan mengembangkan motif batik dapat menjaga kelestarian batik. Seperti yang kita ketahui terdapat banyaknya motif batik yang ada dari dulu sampai sekarang. Terdapat jenis motif batik yaitu motif geometris dan motif non geometris. Motif geometris terdiri dari bentuk geometris pada ilmu ukur seperti persegi, lingkaran, segitiga, dan sebagainya. Motif geometris di antaranya motif swastika, motif banji, motif pilin, motif *meander*, motif batik *kawung*, motif batik tumpal, dan motif pinggiran awan yang beraturan. Motif batik non geometris misalnya pada motif tumbuhan, motif binatang dan sebagainya, dengan ciri motif tidak beraturan. Setelah mengamati beberapa hal yang ada di lingkungan sekitar maka penulis memilih kucing sebagai sumber ide penciptaan motif batik pada karya yang telah dibuat.

Pembuatan motif kucing ini untuk menambah kekayaan motif pada batik terutama pada motif kucing. Penulis menstilasikan bentuk kucing namun masih memperlihatkan karakteristik dari kucing. Pembuatan motif kucing ini menggunakan teknik batik tulis pada kain batik untuk hiasan dinding. Guna sebagai pelengkap ruangan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap batik dan memvisualisasikan rasa sayang terhadap kucing. Saat ini batik tidak hanya pada benda pakai saja namun bisa diterapkan pada bentuk lain seperti hiasan dinding. Dalam interior rumah batik diaplikasikan pada *soft furnishing* seperti sofa, bantal sofa, gordena jendela, karpet, dan sebagainya. Motif batik kucing ini dapat menjadi pilihan koleksi batik bagi pecinta batik dan pecinta motif batik kucing. Penulis membuat judul skripsi ini menjadi **“Kucing Sebagai Ide Dalam Penciptaan Motif Batik untuk Hiasan Dinding”**.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan yang telah dijelaskan tersebut maka Penulis merumuskan masalah mengenai penciptaan motif batik kucing untuk hiasan dinding sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan ide kucing dalam penciptaan motif batik untuk hiasan dinding ?
2. Bagaimana bentuk visual motif dari kucing dalam penciptaan motif batik untuk hiasan dinding ?

C. Tujuan Penciptaan

Dibuatnya penciptaan karya ini tentunya mempunyai tujuan sesuai dengan permasalahan yang telah disebutkan, yaitu:

1. Supaya mengetahui bagaimana mengembangkan ide kucing dalam penciptaan motif batik untuk hiasan dinding.
2. Supaya dapat mewujudkan bentuk visual motif dari kucing dalam penciptaan motif batik untuk hiasan dinding.

D. Manfaat Penciptaan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka manfaat dari dilakukannya penciptaan motif batik kucing untuk hiasan dinding sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat dari penciptaan motif batik ini untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat motif batik, meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap batik. Selain itu memahami berbagai teknik, alat dan bahan yang digunakan, serta memahami masalah dalam proses pembuatan batik.

2. Manfaat Bagi Lembaga

Manfaat dari penciptaan motif batik kucing untuk hiasan dinding ini sebagai salah satu bahan pembelajaran dalam mata kuliah yang berkaitan dengan hasil penciptaan ini, khususnya pada Kriya Tekstil dan Batik.

3. Manfaat Bagi Kesenirupaan

Penciptaan motif batik kucing untuk hiasan dinding ini agar memberikan hal baru dalam karya seni batik untuk menambah ragam motif batik sebagai rasa cinta terhadap budaya dan upaya dalam melestarikan budaya.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat dari penciptaan ini dapat memperkenalkan batik sebagai budaya bangsa dan menjadi salah satu bentuk apresiasi terhadap karya batik. Selain itu untuk memberikan wawasan dan pengalaman tentang batik bagi masyarakat.

E. Sistematika Penulisan Penciptaan

Untuk mempermudah jalannya penelitian penciptaan kucing sebagai ide dalam penciptaan motif batik untuk hiasan dinding, maka Penulis membuat

rancangan sistematika penulisan yang dibuat pada penciptaan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan dan sistematika penulisan dalam penciptaan batik kucing untuk hiasan dinding.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang dibutuhkan dan yang berkaitan dalam penciptaan kucing sebagai ide dalam penciptaan motif batik untuk hiasan dinding. Seperti teori tentang batik, motif batik, tentang kucing, perilaku kucing, teori visual dan hiasan dinding.

Bab III Metode Penciptaan

Bab ini menjelaskan tentang perencanaan segala sesuatu yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan penciptaan motif batik kucing untuk hiasan dinding dan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penciptaan ini.

Bab IV Deskripsi Karya dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penciptaan motif batik kucing untuk hiasan dinding. Menjelaskan isi dari penciptaan yang dilakukan berupa jawaban dari rumusan masalah penciptaan.

Bab V Penutup

Bagian bab ini merupakan ringkasan dari keseluruhan penciptaan kucing sebagai ide dalam penciptaan motif batik untuk hiasan dinding dan sebagai bentuk evaluasi pada kegiatan yang telah dilakukan.